



**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN IBU HAMIL DI  
POLIKLINIK OBSTETRI DAN GINEKOLOGI DI RSUD KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**DESCRIPTION OF MEDICINE USE ON MATERNAL PATIENTS IN OBSTETRY  
AND GYNECOLOGY POLYCLINIC IN KOTAPINANG HOSPITAL SOUTH  
LABUHANBATU DISTRICT**

**Leli Masliana<sup>1\*</sup>, Ihsanul Hafiz<sup>2</sup>, Indra Ginting<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

<sup>2,3</sup> Dosen Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Ibu hamil memerlukan terapi obat untuk mengatasi gangguan kesehatan yang dideritanya dan obat pada ibu hamil patut mendapatkan perhatian karena dapat mempengaruhi janin. **Tujuan:** Mengetahui jumlah penggunaan obat pada pasien ibu hamil dan kategori resiko terhadap janin berdasarkan kategori FDA. **Metode:** Dilakukan dengan *retrospective observation*, yaitu mengumpulkan data pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Kotapinang dilakukan pada bulan Juni-Juli 2018. **Hasil:** Berdasarkan 150 pasien ibu hamil yang tidak disertai penyakit menggunakan 2 jenis obat sebanyak 79 pasien (64,75%). Pasien ibu hamil yang disertai penyakit menggunakan 1 jenis obat sebanyak 9 pasien (32,14 %). Golongan obat yang diresepkan pada ibu hamil yaitu vitamin sebanyak 100 (33,33%) antianemia 84 (25,22%). Kategori obat yang digunakan berdasarkan resiko terhadap janin adalah kategori A 183 (54,95%). **Kesimpulan:** Penggunaan obat pada pasien ibu hamil di RSUD Kotapinang dengan rata-rata keseluruhan pasien yang tidak diiringi penyakit 1,96 dan pasien yang diiringi penyakit 3,2 jenis obat, golongan obat yang digunakan paling banyak obat vitamin 100 (33,33%). Peresepan obat yang paling banyak di gunakan berdasarkan kategori FDA adalah A 183 (54,95%).

**Kata Kunci:** Penggunaan obat, Kategori, Ibu hamil

**ABSTRACT**

**Background:** Pregnant women need drug therapy to overcome their health problems and drugs in pregnant women should get attention because it can affect the fetus. **Objectives:** to determine the amount of drug use in pregnant women patients and the risk category for the fetus based on the FDA category. **Method:** conducted in a subjective observation, namely collecting outpatients of pregnant women in Kotapinang RSUD conducted in June - July 2018. **Results:** Based on 150 patients pregnant women who were not accompanied by the disease used 2 types of drugs 79 patients (64.75%). Patients of pregnant women who were accompanied by the disease used 1 type of drug 9 patients (32.14%). The class of drugs prescribed for pregnant women is 100 (33.33%) vitamins antianemia 84 (25.22%). Drug categories used based on risk to the fetus are category A 183 (54.95%) **Conclusion:** The use of drugs in pregnant women patients at Kotapinang Regional General Hospital with an average of 1.96 patients who were not accompanied by the disease and 3.2 patients who were accompanied by illness, the class of drugs used were vitamin 100 (33.33%). Prescribing the most widely used drug based on the FDA category is A 183 (54.95%).

**Keywords:** Use Of Drugs, Categories, Pregnant Women

Alamat Korespondensi :

Leli Masliana: Institut Kesehatan Helvetia, Jalan Labuhan No. 74B Kelurahan Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara 21464. Hp. 08126407366. Email:lelimasliana@gmail.com

## PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan, ibu dan janin adalah unit fungsi yang tak terpisahkan (1). Pada masa kehamilannya, ibu hamil memerlukan terapi obat karena gangguan kesehatan, baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan proses kehamilan. Hingga 86 % ibu hamil dilaporkan menggunakan beberapa jenis obat selama kehamilan dengan rata-rata 2,9 obat tiap pasiennya (2), (3). Untuk menghindari efek obat yang tidak diinginkan terhadap janin, pemilihan dalam menggunakan obat pada ibu hamil sangat penting untuk diperhatikan (4), (5).

Dalam upaya pencegahan terhadap efek yang tidak diharapkan, badan pengawasan obat dan makanan Amerika, *United States Food and Drug Administration (FDA)* pada tahun 1979 mengklasifikasi keamanan obat terkait kehamilan kedalam beberapa golongan yakni, kategori A, B, C, D dan X (6). Kondisi penyakit tertentu membuat ibu hamil tidak dapat terhindar dari penggunaan obat seperti riwayat penyakit asma maupun hipertensi. (7).

Golongan obat yang umum diresepkan pada ibu hamil ialah golongan vitamin. Secara umum, hingga 86% ibu hamil dilaporkan menggunakan beberapa

jenis obat selama kehamilan dengan rata-rata penggunaan obat adalah 2,9% obat tiap pasien (8), (9).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memperkecil angka resiko obat terhadap ibu hamil dan janin dalam kandungan. Penelitian yang dilakukan di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Haji Adam Malik Medan mengenai studi penggunaan obat pada pasien ibu hamil diperoleh penggunaan obat kategori A sebanyak 428 obat (79,40%), kategori B sebanyak 25 obat (4,63%), kategori C sebanyak 79 obat (14,65%), kategori D sebanyak 7 obat (1,29%), dan kategori obat X tidak ditemukan (10).

RSUD Kotapinang merupakan Rumah Sakit Tipe C yang terletak di Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dimana masyarakat yang datang untuk berobat ada yang bersifat umum dan ada yang memakai bpjs (badan penyelenggara jaminan sosial), RSUD Kotapinang adalah rumah sakit rujukan Faskes II satu-satunya di Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## METODE

### Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian *retrospective observation*.

**Lokasi Penelitian**

RSUD Kotapinang di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

**Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018 di RSUD Kotapinang.

**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien ibu hamil di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017.

**Sampel**

Rekam medis pasien ibu hamil rawat jalan di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017.

**Analisa Data**

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan program Microsoft Excel, kemudian disajikan

dalam bentuk persentase, nilai rata-rata dan tabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

Sebanyak 150 kartu rekam medis pasien ibu hamil di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017 digunakan sebagai sampel pada penelitian ini, yang terdiri dari 122 pasien ibu hamil yang tidak disertai penyakit dan 28 pasien ibu hamil yang disertai penyakit. Pada Tabel 1 menunjukkan pasien ibu hamil berdasarkan kelompok usia di RSUD Kotapinang diperoleh pasien ibu hamil yang paling banyak memeriksakan kehamilan di RSUD Kotapinang pada tahun 2017 yaitu usia >31 tahun dengan jumlah pasien 49 pasien ibu hamil (40,16%) yang tidak diiringi penyakit, dan 10 pasien ibu hamil (35,71%) yang disertai penyakit.

**Tabel 1. Jumlah Pasien Ibu Hamil Berdasarkan Kelompok Usia**

Usia	Tidak disertai Penyakit		Disertai Penyakit	
	Jumlah Pasien	Persentase (%)	Jumlah Pasien	Persentase (%)
< 21 Tahun	5	4,09	1	3,57
21- 25 Tahun	24	19,67	8	28,57
26- 30 Tahun	44	36,06	9	32,14
>31 Tahun	49	40,16	10	35,71
Jumlah	122	100	28	100

Penggunaan obat berdasarkan Paritas di RSUD Kotapinang dengan jumlah 15 kartu rekam medik yang tidak

disertai penyakit sebanyak 122 pasien dan disertai penyakit 28 pasien seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Penggunaan Obat Berdasarkan Paritas**

Paritas	Tidak Disertai Penyakit			Disertai Penyakit		
	Jumlah Paritas	Jumlah Obat	Rata-rata	Jumlah Paritas	Jumlah Obat	Rata-rata
Primigravida	48	110	2,29	11	41	3,72
Secundagravida	38	71	1,87	9	20	2,22
Multigravida	36	59	1,64	8	29	3,62
Jumlah	122	240	1,96	28	90	3,2

Keterangan :  
 Primigravida : Kehamilan anak pertama  
 Secundagravida : Kehamilan anak kedua  
 Multigravida : Kehamilan anak ketiga

**Tabel 3. Penggunaan Obat Berdasarkan Kategori Resiko Terhadap Janin**

Kategori	Jumlah Obat	Persentase (%)
A	183	54,95
B	59	17,71
C	91	27,32
D	0	0
X	0	0
Jumlah	333	100

Penggunaan obat berdasarkan kategori resiko terhadap janin di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3. Kategori paling tinggi adalah kategori A dengan jumlah 183 obat (54,95%), kategori B dengan jumlah 59 obat (17,71%), kategori C dengan jumlah 91 obat (27,32%), kategori D dan X tidak terdapat obat yang diresepkan pada pasien ibu hamil.

Kehamilan diatas 30 tahun keatas sering disebut kehamilan beresiko tinggi karena pada usia 30-an, biasanya penyakit- penyakit degeneratif seperti tekanan darah tinggi sudah

sering muncul. Selain itu kehamilan diusia 30-40 an meningkatkan resiko bayi *sindrom down*, serta persalinan yang sulit dan lama atau dengan bedah *caesar* (11). Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa mayoritas pasien ibu hamil di RSUD Kotapinang berada pada pasien dengan kehamilan beresiko tinggi yaitu usia >31 tahun sebanyak 34 orang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Devi Wulandari, pasien terbanyak dengan kehamilan beresiko tinggi yaitu pada usia > 31 tahun (8).

Pengawasan pada ibu hamil dengan usia dibawah 18 tahun perlu

diperhatikan karena sering terjadi anemia, hipertensi menuju preeklamsia/eklamsia, persalinan dengan berat badan lahir rendah, kehamilan disertai infeksi (12). Pada primigravida tua resiko kehamilan meningkat bagi sang ibu yang dapat terkena preeklamsia yang ditandai hipertensi, edema, dan proteinuria yang timbul karena kehamilan (13).

Pemakaian obat bebas dan obat resep perlu diperhatikan selama kehamilan sampai masa nifas. Penggunaan obat pada wanita hamil perlu berhati-hati karena banyak obat yang dapat melintasi plasenta. Beberapa obat dapat menyebabkan cacat lahir (teratogenesis), dan resiko terbesar terjadi pada kehamilan 3-8 minggu. Pada trimester kedua dan ketiga, obat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fungsional pada janin atau meracuni plasenta (1).

Penggunaan obat pada masa kehamilan membuat ibu hamil lebih berhati-hati dan selektif. Namun penggunaan obat tidak dapat dihindarkan apabila ibu hamil memiliki riwayat penyakit seperti asma maupun hipertensi. Golongan Obat yang paling banyak diresepkan pada pasien ibu hamil di Poliklinik Obstetri dan

Ginekologi di RSUD Kotapinang tahun 2017 selama masa kehamilan ialah golongan vitamin. Vitamin merupakan salah satu faktor utama yang berguna dalam mempertahankan kondisi tubuh pada masa kehamilan maupun melahirkan janin yang sehat, yakni dengan mengkonsumsi zat-zat gizi yang cukup dalam membentuk energi, protein, vitamin, dan mineral (14).

Tidak semua obat aman digunakan pada masa kehamilan, oleh karena itu Farmasis dituntut untuk mampu mengidentifikasi adanya Drug Therapy Problems (DTPs), dengan harapan meminimalisir efek obat yang tidak diharapkan (15).

#### **KESIMPULAN**

Penggunaan obat di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2017 pada dua kategori pasien yang tidak berpenyakit maupun berpenyakit yaitu dengan rata-rata 1,96 jenis obat 3,2 jenis obat selama masa kehamilan. Golongan yang paling banyak yaitu golongan obat vitamin. Peresepan obat yang paling banyak digunakan pada pasien berdasarkan FDA adalah kategori A 183(54,95%).

#### **SARAN**

Untuk lebih mendukung penelitian ini perlu dilakukan penelitian

lanjut mengenai profil penggunaan obat selama kehamilan dan tinjau ulang pemberian obat pada pasien yang disertai penyakit.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Farmasi Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui. Depkes RI, Jakarta; 2006.
2. Sukandar EY, Andrajati R, Sigit JI, Adnyana IK, Setiadi AAP. ISO Farmakoterapi. Pharmacy. 2013;2.
3. Yulianti T, Nugrahini D, Sutrisna EM. Evaluasi Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit X Surakarta. 2009;
4. Nurlaili N. Menopause Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Perkawinan. Marwah J Perempuan, Agama Dan Jender. 2012;11(2):1-20.
5. Briggs GG, Freeman RK, Yaffe SJ. Drugs In Pregnancy And Lactation: A Reference Guide To Fetal And Neonatal Risk. Lippincott Williams & Wilkins; 2012.
6. Hauser AR. Antibiotic Basics For Clinicians: Choosing The Right Antibacterial Agent. Lippincott Williams & Wilkins; 2007.
7. Ritonga FJ, Sitohang NA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care. 2012;
8. Putri RT. Penggunaan Obat Pada Pasien Ibu Hamil Di Poliklinik Obstetri Dan Ginekologi Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2016. 2017;
9. Megawaty, Y. Identifikasi Drug Therapy Problems Pada Pelayanan Resep Untuk Ibu Hamil Di Puskesmas Jagir Wilayah Surabaya Selatan. 2015;
10. Manuaba IAC. Buku Ajar Patologi Obstetri. In EGC; 2009.
11. Kurniasari D, Astuti YA. Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Kondisi Bayi Dan Dukungan Sosial Suami Dengan Postpartum Blues Pada Ibu Dengan Persalinan SC Di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro Tahun 2014. Holistik J Kesehatan. 2015;9(3).
12. Kusumawati E. Hubungan Pengetahuan Primigravida Tentang Kehamilan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Kehamilan Trimester 1 Di Bps Fathonah Wn. Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2010.
13. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Edisi 4. Jakarta: YBP-SP. 2010;
14. Saminem H. Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal. Jakarta EGC. 2009;1-5.
15. Sinaga EMD. Karakteristik Ibu Yang Mengalami Persalinan Dengan Seksio Sesarea Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2007. 2009;